

**IMPLEMENTASI KEWAJIBAN ANGGOTA JAMA'AH
TABLIGH TERHADAP ANAK
(Studi Kasus di Desa Sidomulyo Kecamatan Lumut Kabupaten
Tapanuli Tengah)**

**Oleh:
MUFLIKA GUSLIANDARI
NIM: 0221193007**



**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KELUARGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
2023 M/1444 H**

**IMPLEMENTASI KEWAJIBAN ANGGOTA JAMA'AH
TABLIGH TERHADAP ANAK
(Studi Kasus di Desa Sidomulyo Kecamatan Lumut Kabupaten
Tapanuli Tengah)**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister (S2)
Dalam Ilmu Hukum Keluarga Islam pada
Prodi Magister Hukum Keluarga (*Aḥwāl Syakhṣiyah*)
Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sumatera Utara**

**Oleh:
MUFLIKA GUSLIANDARI
NIM: 0221193007**



**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KELUARGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
2023 M/1444 H**

PENGESAHAN

Tesis berjudul IMPLEMENTASI KEWAJIBAN ANGGOTA JAMA'AH TABLIGH TERHADAP ANAK (Studi Kasus di Desa Sidomulyo Kecamatan Lumut Kabupaten Tapanuli Tengah), telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sumatera Utara Medan, Pada tanggal 24 Januari 2023.

Tesis telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister (M.H) dalam Ilmu Hukum Keluarga Islam pada Prodi Magister Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyah)

Medan, 24 Januari 2023
Panitia Ujian Tesis Fakultas
Syari'ah dan Hukum UIN SU
Medan
Seketaris,

Ketua,



Dr. Imam Yazid, MA
NIP. 19820101 201503 1 002



Dr. Fatimah Zahara, MA
NIP. 19730208 199903 2 001

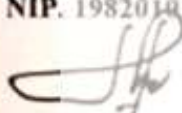
Anggota – anggota



Dr. Imam Yazid, MA
NIP. 19820101 201503 1 002



Dr. Fatimah Zahara, MA
NIP. 19730208 199903 2 001



Dr. Sahpial Pulungan, M.Ag
NIP. 19591015 199703 2 001



Dr. Ramadhani Syalimesdi Siregar, M.Ag
NIP. 19750915 200710 1 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA



Mengetahui,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN SU Medan

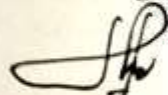
Dr. A. Agilansyah, Lc, M.Ag
NIP. 19830216 200212 1 002

PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI KEWAJIBAN ANGGOTA JAMAAH TABLIGH
TERHADAP ANAK
(Studi Kasus di Desa Sidomulyo Kecamatan Lumut Kabupaten Tapanuli
Tengah)**

Oleh:
MUFLIKA GUSLIANDARI
NIM. 0221193007

Pembimbing I



Dr. Sahliar Pulungan, M.Ag
NIP. 19591015 199703 2 001

**Menyetujui
Pembimbing II**



Dr. Ramadhan Sahmedi Siregar, M.Ag
NIP. 19750918/200710 1 002

**Mengetahui
Ketua Program Studi Magister Hukum
Keluarga**



Dr. Imam Yazid, MA
NIP. 19820101 201503 1 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
JAMATERA UTARA MEDAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muflika Gusliandari
NIM : 0221193007
Tempat, tgl, lahir : Musim Mas, 27 Agustus 1996
Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Magister Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyah) UIN-SU Medan
Alamat : Desa Aek Gairbit Desun I, Kecamatan Lumut Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul "IMPLEMENTASI KEWAJIBAN ANGGOTA JAMA'AH TABLIGH TERHADAP ANAK (Studi Kasus di Desa Sidomulyo Kecamatan Lumut Kabupaten Tapanuli Tengah) adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Medan, 25 Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan



Muflika Gusliandari
NIM. 0221193007

ABSTRAK

Dalam kehidupan Jama'ah Tabligh telah menjadi suatu yang unik dan menarik perhatian untuk di perbincangkan, dimana para orang tua yang ikut andil dalam aktifis jamaah tabligh rela meninggalkan anak mereka sementara waktu untuk melaksanakan *khuruj* atau *masthura* untuk brdakwah di jalan Allah swt. Namun terkait hal ini tidak jarang para masyarakat menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana anak yang ditinggalkan sehingga anak tidak dalam jangkauan pengawasan orang tua khususnya di Desa Sidomulyo Kecamatan Lumut Kabupaten Tapanuli Tengah. Tujuan dalam Penelitian ini adalah (1) mengetahui kewajiban orang tua terhadap anak dalam peraturan Perundang-undangan dan Kompilasi Hukum Islam, (2) mengetahui implementasi kewajiban orang tua terhadap anak jamaah tabligh di desa sidomulyo kecamatan lumut kabupaten tapanuli tengah, (3) mengetahui analisis hukum terhadap pemenuhan kewajiban orang tua terhadap anak jamaah tabligh di desa sidomulyo kecamatan lumut kabupaten tapanuli tengah. Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiri yang merupakan penelitian lapangan yang memiliki bahan-bahan hukum kemudian menggabungkan data dan perilaku yang ada di masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan *Statue Approach* (Perundang-undangan). Sumber penelitian ini adalah sumber data primer adalah hasil dari wawancara dan observasi sedangkan sumber data skunder adalah bahan-bahan hukum seperti perundnag-undangan yaitu Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 *jo* Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Kompilasi Hukum Isalm dan sumber lain yang mendukung dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini adalah kewajiban orang tua terhadap anak dalam peraturan perundnag-undnagan telah diatur dalam Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 *jo* Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan Pasal 45, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Pasal 26, Kompilasi Hukum Isalm Pasal 77. Dan dalam implementasi kewajiban orang tua terhadap anak jamaah tabligh bahwasanya terdapat 48% anak Jama'ah tabligh yang terjun dalam kenakalan anak yang sebabkan kurangnya pengawasan dari orang tua dan menurut analisis hukum yang dikaji maka anggota jama'ah taligh dalam pemenuhan kewajiban dalam perundang-undangan kurang terlaksana yang disebabkan kurangnya pengawasan terhadap anak.

Kata Kunci: Jama'ah Taligh, Tanggung Jawab, Anak

ABSTRACT

In the life of Jama'ah Tabligh has become a unique and attention-grabbing one to discuss, where parents who take part in tabligh pilgrim activists are willing to leave their children temporarily to perform khuruj or masthura for brdakwah in the way of Allah swt. However, in this regard, it is not uncommon for the community to raise questions about how children are abandoned so that children are not within the reach of parental supervision, especially in Sidomulyo Village, Lumut District, Central Tapanuli Regency. The objectives of this study are (1) knowing the obligations of parents towards children in laws and regulations and the Compilation of Islamic Law, (2) knowing the implementation of parental obligations towards children of tabligh pilgrims in sidomulyo village, lumut district, central tapanuli regency, (3) knowing the legal analysis of the fulfillment of parental obligations towards tabligh pilgrim children in sidomulyo village, lumut district, central tapanuli regency. This research uses an empirical juridical method which is a field research that has legal materials then combines data and behaviors that exist in society. By using the Statue Approach (Legislation) approach. The source of this study is the primary data source therel ah the results of interviews and observations sedabgkan skunder data sources are legal materials such as perundnag-undangan, namely Law Number 1 of 1974 jo Number 16 of 2019 concerning Marriage, Law Number 23 of 2002 on Child Protection, the Compilation of Isalm's Law and other supporting sources in this study. The result of this study is that the obligations of parents towards children in the regulations of the negotiations have been regulated in Law Number 1 of 1974 jo Number 16 of 2019 concerning Marriage Article 45, Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection Article 26, Compilation of Isalm Law Article 77. And in the implementation of the obligations of parents towards children of tabligh pilgrims that there are 48% of tabligh jama'ah children who are involved in child delinquency which causes lack of supervision from parents and according to the legal analysis studied, members of the jama'ah taligh in fulfilling obligations in legislation are less carried out due to lack of supervision of children.

Keywords: Jama'ah Taligh, Responsibility, Child

تجريدي

جماعة التبليغ أصبحت فرّدة من نوعها وملفتة للانتباه للمناقشة ، حثّ الآباء الذّنُشاركون فحجاج التبليغ على استعداد لترك أطفالهم مؤقتاً أداء الخورج أو المستوراء للبردة فحسئل هلا فحاة نشطاء سبحانه وتعالى. ومع ذلك، فحذا الصدد، لس من عرّ المؤلف أن نرّ المجتمع أسئلة حول كفة التخلّ عن الأطفال حتى ال كون الأطفال فحمتناول إشراف الوالذّن، ال سّما فحرة سدومولو، مقاطعة وسط تابانول رجنس. أهداف هذه الدراسة ه (١) معرفة التزامات الوالذّن تجاه الأطفال فحوالوائح ومجموعة الشرعة الإسلامية، (٢) معرفة تنفّذ الالتزامات الأبوة تجاه أطفال حجاج لوموت، القوانين التبليغ فحرة سدومولو، منطقة لوموت، مقاطعة تابانول المركزة، (٣) معرفة التحلّ القانونّ للوفاء بالالتزامات الأبوة تجاه أطفال حجاج التبليغ فحرة سدومولو، منطقة لوموت، منطقة تابانول الوسطى. ستخدم هذا البحث طرقة قانونية تجريبية وه عبارة عن بحث مدانّ حتوي على مواد قانونية ثم جمع بين البيانات والسلوك الموجود فحالمجتمع. مع نهج قانونّ واستخدام نظرة المسؤولية هذه الدراسة هو مصدر بيانات أول نتجة المقابلات والملاحظات بينما مصادر البيانات القانونية. مصدر ثانوي ه مواد قانونية مثل تشريع، وه القانون رقم ١ لعام ١٧٩٤ تغفرون رقم ١٦ لعام ٢١١٧ بشأن الزواج، رقم ٣٥ لسنة ٢١١٤ بشأن حماة الطفل، القانون مجموعة الشرعة الإسلامية والشرعة الإسلامية وعرها من المصادر الداعمة فحذه الدراسة. نتجة هذه الدراسة ه أن التزامات الوالذّن تجاه الأطفال فحولوائح المفاوضات قد تم تنظّمها فحالقانون رقم ١ لعام ١٧٩٤ جو رقم ١٦ لعام ٢١١٧ بشأن الزواج المادة ٤٥، القانون رقم ٣٥ لعام ٢١١٤ بشأن حماة الطفل المادة ٤٦، مجموعة قانون الإسلام المادة ٩٩ وتنفّذ التزام الوالذّن تجاه أبناء حجاج التبليغ بأن هناك ٤٤٪ من أطفال جماعة التبليغ الذّنُشاركون فحجنوح الأطفال مما سبب عدم إشراف الوالذّن ووفقا للتحلّ القانونّ المدروس، فإن أعضاء الجماعة فحالوفاء بالالتزامات الواردة فحالتشروعات أقل تنفّذا بسبب عدم الإشراف على الأطفال.

الكلمات المفتاحية: جماعة طليغ، المسؤولية، الطفل

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur atas kehadiran Allah swt yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan atas anugrah-Nya khususnya atas selesainya tesis yang berjudul “IMPLEMENTASI KEWAJIBAN ANGGOTA JAMA”AH TABLIGH TERHADAP ANAK (Studi Kasus di Desa Sidomulyo Kecamatan Lumut Kabupaten Tapanuli Tengah)” ini. Salawat serta salam melimpahkan atas junjungan kepada Rasulullah saw yang syafaat beliaulah yang kita harapkan di yaumul akhir. Dan tak lupa pula para sahabat Rasulullah swa. Tabi“iin, Tabiut Tabi“in dan para „alim ulama serta guru-guru yang memberikan cahaya ilmu mereka.

Setelah melakukan suatu usaha yang cukup panjang, Alhamdulillah proses penulisan tesis ini telah selesai. Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian dan tesis ini tidak luput dari kesalahan, kekurangan dan jauh dari kata sempurna, namun dengan ini penulis atas segala keterbatasan, bermaksud dan berusaha memberi penelitian ilmiah sebagai salah satu sayarat yang harus dilalui untuk memperoleh gelar Magister Hukum dalam Program Studi Magister Hukum Akwalus Syakhsiah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Semoga tesis ini dapat bermanfaat dan tidak hanya bagi penulis namun dapat bermanfaat bagi penulis lainnya yang dapat mengembangkan penelitian ini. Begitu juga dapat bermanfaat bagi para pembaca baik kalangan civitas akademik dan masyarakat umum.

Selesainya penulisan tesis ini, setelah izin dan rahmat Allah Swt, tidak terlepas dari sumbangsih banyak pihak yang menjadi kewajiban bagi penulis untuk menyampaikan terima kasih kepada semua orang yang telah berdiri di sisi penulis memberikan motivasi, masukan dan saran. Oleh karena itu bersama dengan ini terimakasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Abu Rokhmad, M.Ag selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Medan Sumatera Utara (UINSU).
2. Bapak Dr. Ardiansyah, Lc.M,Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Magister Hukum Keluarga (Akhwal Syakhsiyyah) Universitas Islam Negeri Medan Sumatera Utara (UINSU).
3. Bapak Dr. Imam Yazid, MA selaku ketua pimpinan Program Studi Magister Hukum Keluarga (Akhwal Syakhsiyyah) Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Medan Sumatera Utara (UINSU).
4. Ibu Dr. Fatimah Zahra, MA selaku Seketaris Program Studi Magister Universitas Islam Negeri Medan Sumatera Utara (UINSU).
5. Ibu Dr. Sahmiar Pulugan, MA selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Ramadhan Syahmedi Siregar, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak/Ibu cititas akademik Program Studi Magister Hukum Keluarga (Akhwal Syakhsiyyah) Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Medan Sumatera Utara (UINSU).

7. Ibu Kepala Desa Sidomulyo yang telah memberikan izin untuk melakukan riset penelitian di Desa Sidomulyo Kecamatan Lumut Kabupaten tapanuli Tengah
8. Kepada Bapak/Ibu selaku Informan Jama'ah Tabligh di Desa Sidomulyo Kecamatan Lumut Kabupaten tapanuli Tengah yang tidak dapat di sebutkan satu-persatu.
9. Kepada Ketua Yayasan dan Kepala Madrasah Aliyah Al-Mukhlishin Lumut yang telah memberikan izin untuk melakukan riset penelitian di Madrasah Aliyah Al-Mukhlishin Lumut.
10. Kepada Bapak/Ibu civitas aademik selaku informan di Madrasah Aliyah Al-Mukhlishin Lumut.
11. Kepada Orangtua Saya Alm Fakhul Aziz semoga Allah swt mnempatan beliau bersama orang-orang beriman,dan kepada ayah saya Sutanto dan Ibunda saya Asni sebagai orang tua terbaik di dunia atas segala pengorbanan dan perjuangan yang telah di berikan kepada penulis begitu pula terhadap adik-adik saya Pandu Pratama, Fazru Rozi Saputra dan Panji Maulana semoga kesehatan dan hidayah selalu di curahkan Allah swt kepada kita semua.
12. Suami saya tercinta Muhammad Zul Akhir Lubis, SH, S.Pd yang telah memberikan dukungan, motivasi dan selalu mendampingi dalam keadaan suka maupun duka. Begitu juga terhadap putra saya yang tercinta Muhammad Hanan Khairi Lubis yang selalu mendampingi dan semoga

menjadi anak yang sholeh dan berbakti kepada kedua orang tua, bangsa dan negara.

13. Kepada mertua saya Pulianna Nasution dan keluarga besar Hasanuddin Lubis yang telah memberikan doa dan dukungannya semoga Allah swt memberikan kesehatan dan membalas akan kebaikan.

14. Kepada seluruh sahabat teman seperjuangan stambuk 2019 di Magister Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyyah) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara semoga Allah swt memeberikan kemudahan dalam segala urusan baik dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penelitian tesis ini masih jauh dari sempurna, dan kesempurnaan hanyalah milik Allah Swt. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat di revisi dan diperbaiki di kemudian hari. Akhirnya penulis memohon kepada Allah Swt kiranya tesis ini berangkat dari niat yang ikhlas, bermanfaat bagi umat, serta

Hanya kepada Allah Swt diri berserah, memohon pertolongan dan perlindungan, kepadaNya kita memohon ampunan dan kepadaNya segala urusan dikembalikan.

Medan, 25 Desember 2022
Penulis

Muflika Gusliandari
NIM. 0221193007

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
BERDASARKAN KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
Nomor: 158/ Th. 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**

A. TRANSLITERASI ARAB LATIN

1. Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksud sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

2. Prinsip pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD);
- b. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf latin dicarikan padanannya dengan cara memberi tanda diakritik dengan dasar satu fonem satu lambang;
- c. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

B. RUMUSAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Hal-hal yang dirumuskan secara konkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi: konsonan, vokal, māddah, ta marbūṭah, syaddah, kata sandang (di depan huruf syamsiyah dan qamariah), hamzah, penulisan kata, huruf kapital, dan tajwid.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transiterasi ini sebagian dialambangkan dengan tanda, dan sebagian lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan tranliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>alif</i>	Tidak dilambangkan	-
ب	<i>ba</i>	b	Be
ت	<i>ta</i>	t	Te
ث	<i>ṣa</i>	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	<i>jīm</i>	j	Je
ح	<i>ḥa</i>	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>kha</i>	kh	ka dan ha
د	<i>da</i>	d	De
ذ	<i>ẓāl</i>	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	<i>ra</i>	r	Er
ز	<i>zāy</i>	z	Zet
س	<i>sīn</i>	s	Es

س	<i>syīn</i>	sy	es dan ye
ص	<i>ṣād</i>	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>ḍād</i>	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>ṭa</i>	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>ẓa</i>	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>‘ain</i>	‘	koma terbalik di atas
غ	<i>gain</i>	g	Ge
□	<i>fa</i>	f	Ef
□	<i>qaf</i>	q	Qi
□	<i>kāf</i>	k	Ka
□	<i>lām</i>	l	El
-	<i>mīm</i>	m	em
ن	<i>nūn</i>	n	En
و	<i>wāw</i>	w	We
هـ	<i>ha</i>	h	Ha
ء	<i>hamzah</i>	ˀ	Apostrof
ي	<i>ya</i>	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	I
اُ	<i>dammah</i>	u	U

Contoh:

kataba : كَتَبَ

yazhabu : يَذْهَبُ

su`ila : سَأَلَ

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Gabungan huruf	Nama
اِي	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan waw</i>	au	a dan u

Contoh:

kaifa : كيف

ḥaula : حو

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>fathah dan alif</i>	ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah dan waw</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

qāla : قَا

ramā : رَمَى

qīla : قِيلَ

yaqūlu : يَقُولُو

4. Ta *Marbūṭah*

Transliterasi untuk ta *marbūṭah* ada dua:

a. Ta *marbūṭah* hidup.

Ta *marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat fatah, kasrah, dan damah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta *marbūṭah* mati.

Ta *marbūṭah* yang mati atau mendapat tanda sukun, transliterasinya adalah /h/.

Jika pada kata terakhir dengan ta *marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta *marbūṭah* tersebut ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

<i>rawḍah al-atfāl - rawḍatul atfāl</i>	:	روضة الأطفال
<i>al-Madīnah al-Munawwarah – al-Madīnatul Munawwarah.</i>	:	المدينة للنورة
<i>Talḥah</i>	:	طلحة

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda tasydid tersebut.

Contoh:

<i>rabbana</i>	:	رَبَّنَا
<i>nazzala</i>	:	نَزَّلَا

<i>al-birr</i>	:	البر
<i>al-hajj</i>	:	الحج
<i>na'ama</i>	:	الناعمة

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ل”, tetapi dalam transliterasi ini kata sandang dimaksud dibedakan atas kata sandang yang diiringi oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Kata sandang, baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

<i>ar-rajulu</i>	:	الرجل
<i>asy-syamsu</i>	:	الشمس
<i>al-qalam</i>	:	القلم

al-jalāl : اجلال

7. *Hamzah*

Dinyatakan sebelumnya bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Tetapi itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah atau di akhir kata. Jika *hamzah* terletak di di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

ta`khuṣūna : تأخضوف

an-nau`u : النوء

syai`un : شيه

inna : إنا

umirtu : أمرت

akala : أكل

8. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi`il* (kata kerja), isim (kata benda), maupun *ḥarf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn : وإف اهل ذلو خري الرازيقي

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

Fa aufū al-kaila wa al-mīzān : فَاؤْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Fa aufūl-kaila wal-mīzān

Ibrāhīm al-Khalīl : إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

Ibrāhīmūl-Khalīl

Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti man istaṭā ‘a ilaihi sabīla : وَهَلَّلَ عَلَى النَّاسِ حُجَّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti man istaṭā ‘a ilaihi sabīla

9. Huruf Kapital

Dalam sistem tulisan Arab tidak dikenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam EYD, antara lain: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- *Wa mā Muḥammadun illā rasūl.*
- *Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan.*
- *Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fihi al-Qur`ānu;*
- *Syahru Ramaḏānal-laḏī unzila fihi al-Qur`ānu.*

Penggunaan huruf awal kapital untuk lafal Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Jika penulisannya disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- *Naṣrun minallāhi wa fathun qarīb.*
- *Lillāhi al-amru jamī'an*
- *Lillāhil-amru jamī'an*
- *Wallāhu bikulli syai'in 'alīm.*

10. Tajwīd

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari ilmu *tajwīd*. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu *tajwīd*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL	xxiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	13
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
D. Kajian Terdahulu	14
E. Kerangka Teori	18
F. Metode Penelitian	34
G. Sistematika Pembahasan	41

BAB II KEWAJIBAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN KOMPILASI HUKUM ISLAM

A. Peran dan Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak	43
B. Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak	45
C. Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak Menurut Peraturan Perundang- Undangan.....	49
1. Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak Menurut Undang-Undang Perkawinan	49
2. Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak Menurut Undang-Undang Perlindungan Anak	53
3. Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak Menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI)	55

BAB III IMPLEMENTASI KEWAJIBAN ANGGOTA JAMAAH TABLIGH TERHADAP ANAK

A. Gambaran Umum Jamaah Tabligh	63
1. Sejarah Berdirinya Jama'ah Tabligh	63
2. Metode Dakwah Jama'ah Tabligh	67
3. Ushul-Ushul Dakwah Jama'ah Tabligh.....	73

4. <i>Khuruj Fii Sabilillah</i>	75
5. <i>Jaulah</i>	78
6. <i>Masthurah</i>	80
B. Perspektif Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak Jamaah Tabligh di Desa Sidomulyo Kecamatan Lumut Kabupaten Tapanuli Tengah	82
C. Persentasi Anak Jamaah Tabligh di Desa Sidomulyo Kecamatan Lumut Kabupaten Tapanuli Tengah.....	88

BAB IV ANALISIS HUKUM TERHADAP PEMENUHAN KEWAJIBAN ANGGOTA JAMAAH TABLIGH TERHADAP ANAK JAMAAH TABLIGH

A. Pemenuhan Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak Jamaah Tabligh Menurut Perundang-Undangan	93
B. Anaisis Hukum Menurut Perundang-undangan dan Hukum Islam Terhadap Pemenuhan Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak Jamaah Tabligh	98

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	106

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No. Tabel		Halaman
1	Kajian Terdahulu	14
2	Data Anggota Jamaah Tabligh di Desa Sidomulyo Kecamatan Lumut Kabupaten Tapanuli Tengah	82
3	Perspektif Jamaah Tabligh dalam Kewajiban Anggota Jama'ah Tabligh Terhadap Anak	83
4	Perspektif Anak Jamaah Tabligh dalam Kewajiban Anggota Jama'ah Tabligh Terhadap Anak	85
5	Perspektif Guru, Wali Kelas dan BK Terkait Anak Jamaah Tabligh	87
6	Data Anak Jamaah Tabligh di Desa Sidomulyo Kecamatan Lumut Kabupaten Tapanuli Tengah	88
7	Masa Rentang dalam Kehidupan	89
8	Data Anak dalam Kenakalan Anak Jamaah Tabligh di Desa Sidomulyo Kecamatan Lumut Kabupaten Tapanuli Tengah	92

No. Diagram		Halaman
1	Persentasi Anak Jamaah Tabligh di Desa Sidomulyo Kecamatan Lumut Kabupaten Tapanuli Tengah	89
2	Persentasi Kenakalan Anak Jamaah Tabligh di Desa Sidomulyo Kecamatan Lumut Kabupaten Tapanuli Tengah	91